

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa Latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan masalah sebab akibat berikutnya.¹ Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* mengatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Dari keterangan tersebut maka dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau. Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala pembelajaran teknik *round table*.

Selanjutnya, Erickson dalam susan Stainback (2003) menyatakan bahwa ciri-ciri peneliti kualitatif adalah sebagai berikut; metode kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi langsung dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail.³

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) 2010, hlm. 84.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 3.

³ *Ibid*, hlm. 22

Berdasarkan kategori fungsionalnya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang-bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.⁴ Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai pelaksanaan pembelajaran teknik *round table* dalam mata pelajaran fiqih materi jinayah (hukuman) di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

B. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi 2, data dari tangan pertama (data primer), dan data dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya (data sekunder). Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya:

1. Sumber Primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber primer ini peneliti peroleh dari guru mata pelajaran Fiqih MA Matholi'ul Huda Troso Jepara.
2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hlm. 7

⁵ *Ibid*, hlm. 8

⁶ *Ibid*, hlm. 308

dokumen.⁷ Peneliti memperoleh data sekunder ini menggunakan metode dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh *Spradley* dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁸ Oleh karena itu dalam penelitian ini berlangsung di Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda yang terletak di desa Troso Pecangaan Jepara. Alasannya adalah karena tidak semua sekolah menerapkan teknik Pembelajaran *Round Table* ini.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁹ Peneliti kualitatif sebagai *Human Instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari seluruh proses penelitian. Artinya peneliti membuat beberapa pertanyaan tak terstruktur pada responden tentang teknik pembelajaran *round table* di MA Matholi’ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

⁷ *Ibid*, hlm. 309

⁸ *Ibid*, hlm. 297

⁹ Sugiono, *Op Cit*, hlm. 307

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yakni guru mapel fiqih yang hanya menerapkan teknik *Round Table*, karena tidak semua guru mapel fiqih di madrasah tersebut menerapkan teknik itu. beberapa siswa yang diajar menggunakan teknik tersebut, dan waka kurikulum sebagai penunjang data terkait pembelajaran fiqih yang ada di MA Matholi'ul Huda Troso Jepara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰ Karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.¹¹ Penelitian ini juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat lokasi tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, dapat diamati setiap kegiatan di MA Matholi'ul Huda Troso Jepara untuk mendapatkan data yang lengkap.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I, jilid 2*, (Yogyakarta: YPF Universitas Gadjah Mada, 1983) hlm. 136

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 312

b. Interview

Interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau sampel.¹² Hal ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹³

Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian ini yaitu mengenai penerapan teknik *Round Table* dalam meningkatkan berfikir kritis dan pengembangan belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih si MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran Fiqih.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal dan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa, keadaan guru mengenai penerapan teknik Pembelajaran *Round Table* dalam meningkatkan keaktifkan peserta didik pada mata pelajaran fiqih si MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

d. Triangulasi

Diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tirangulasi ini juga sekaligus digunakan untuk menguji kredibilitas data.¹⁵ Proses triangulasi ini dilakukan terus-menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa

¹² *Ibid*, hlm. 317

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) Cet. Ke- 5 hlm, 165

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 206

¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 330

sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan.

Triangulasi ini juga digunakan peneliti untuk menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan kepada peneliti.¹⁶ Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam penelitian kualitatif, persoalan pemahaman makna suatu hal bisa jadi berbeda antara orang satu dengan lainnya.

G. Uji Keabsahan Data

Selain menggunakan uji keabsahan melalui triangulasi, peneliti juga melakukan pengujian melalui: uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *conformability*.¹⁷

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas yang dilakukan diantaranya dengan perpanjangan pengamatan dimana peneliti akan kembali ke lapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini perlu juga dilakukan dengan ketekunan dengan artian pengamatan yang dilakukan harus lebih cepat dan berkesinambungan.

Selain itu juga perlu dilakukan triangulasi, dimana dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Hal lain yang juga akan menambah kredibilitas data adalah analisis kasus negatif. Pada analisis ini dicari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

¹⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan model Aplikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada) 2003, hlm. 192

¹⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 366-377

b. Uji *Transferability*

Laporan penelitian dibuat serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca laporan akan memperoleh gambaran secara jelas. Dengan demikian pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.

c. Uji *Dependability*

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. Uji *Konfirmability*

Peneliti menguji hasil penelitian dilakukan dengan proses yang dilakukan. Jadi tidak mungkin prosesnya ada, tetapi hasilnya ada.¹⁸ Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif hampir mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan dengan bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis sistematika data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu:¹⁹

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 377

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hlm 94

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Conclusion *Drawing / Verification*

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Adapun langkah-langkah teknik analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :

Analisis data kualitatif (Model Miler dan Huberman)

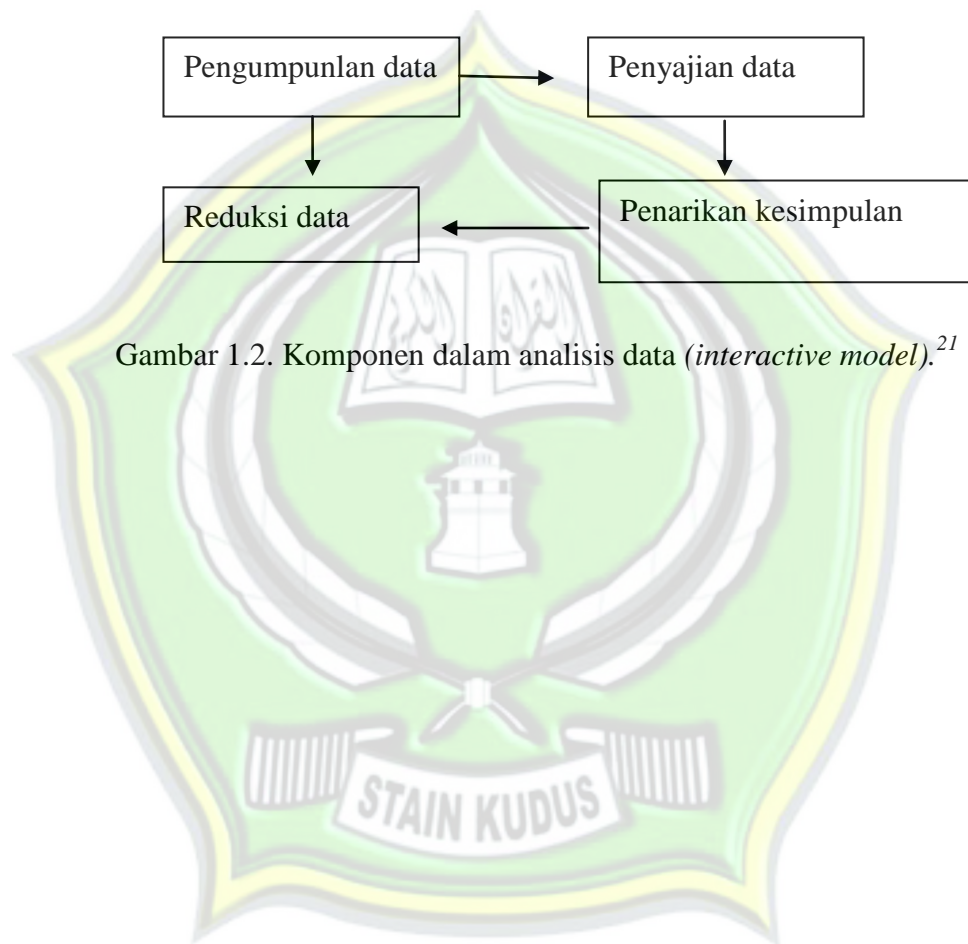


Gambar 1.1. Komponen dalam analisis data (*flow model*)²⁰

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: , Alfabeta, 2013) Cet. Ke-17, hlm. 337.

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan penumpula data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan sebagai berikut:

Analisis data kualitatif (model interaktif)



Gambar 1.2. Komponen dalam analisis data (*interactive model*).²¹

²¹*Ibid*, hlm. 338.